

# **FUNGSI DAN MODEL PERAN KEWIRAUSAHAAN SERTA IDE DAN PELUANG DALAM KEWIRAUSAHAAN**

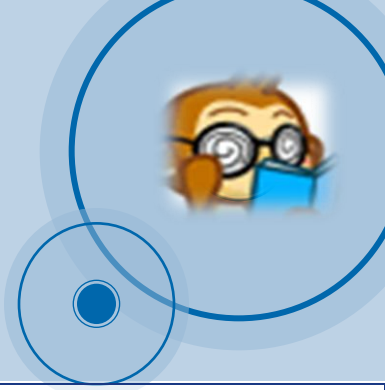
## **Kelompok 2: Kelas D**

1. Anis Yulianti ( 105030207111058 )
2. Aris Dian Natalia ( 105030201111082 )
3. Nita Ratnasari ( 105030201111111 )
4. Widya Kusuma W ( 105030207111012 )

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
2012**



# FUNGSI DAN MODEL PERAN KEWIRAUSAHAAN SERTA IDE DAN PELUANG DALAM KEWIRAUSAHAAN



Fungsi dan Model peran kewirausahaan serta ide dan peluang dalam kewirausahaan di bagi dalam 7 bagian, yaitu :

- A. Profil Wirausahaan
- B. Fungsi Makro dan Mikro Wirausaha
- C. Tantangan Kewirausahaan Dalam Konteks Global
- D. Peranan Wirausaha dalam dunia usaha yang ada di Indonesia
- E. Ide Kewirausahaan
- F. Sumber – sumber Potensial Peluang
- G. Bekal Pengetahuan dan Kompetensi Kewirausahaan

# Profil Wirausaha



Menurut Roopke dikutip Suryana (2001) profil wirausaha dapat dijabarkan sebagai berikut :

## A. Kewirausahaan Rutin (*Wirt*)

Wirausaha yang melakukan kegiatan sehari-harinya cenderung menekankan pada pemecahan masalah dan perbaikan standar prestasi tradisional.

## B. Kewirausahaan Arbitase

Wirausaha yang selalu mencari peluang melalui kegiatan penemuan (pengetahuan) dan pemanfaatan (pembukaan).

## C. Kewirausahaan Inovatif

Wirausaha dinamis yang menghasilkan ide-ide dan kreasi-kreasi baru yang berbeda, ia merupakan promotor, tidak saja dalam memperkenalkan teknik dan produk baru, tetapi juga dalam pasar dan sumber pengadaan (pembekalan), peningkatan teknik manajemen, dan metode distribusi baru.

# *Fungsi Makro dan Mikro*



**Wirausaha mempunyai dua fungsi, kedua fungsi tersebut adalah fungsi makro dan fungsi mikro.**

## **A. Fungsi Makro**

**Secara makro wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Di amerika serikat, eropa barat, dan negara-negara di asia, kewirausahaan menjadi kekuat-an ekonomi negara tertentu, sehingga negara-negara itu menjadi kekuatan ekonomi dunia yang kaya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Hasil-hasil dari penemuan ilmiah, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi rekayasa telah menghasilkan kreasi-kreasi baru dalam produk barang dan jasa-jasa yang berskala global, yang merupakan hasil dari proses dinamis wirausaha yang dinamis. Bahkan para wirausahalah yang berhasil menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi.**

## *Lanjutan...*



## 2. Fungsi Mikro

Secara mikro peran wirausaha adalah penanggung risiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru. Dalam melakukan fungsi mikronya menurut Marzuki Usman (1977) secara umum wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penemu (*innovator*) dan sebagai perencana (*planner*).

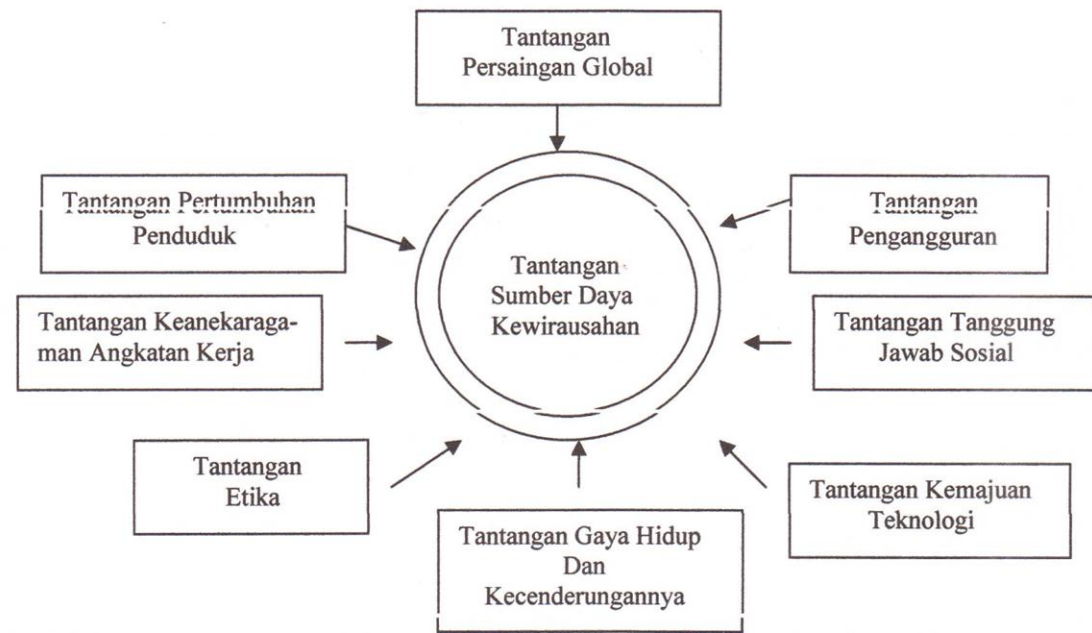
# Tantangan Kewirausahaan Dalam Konteks Global



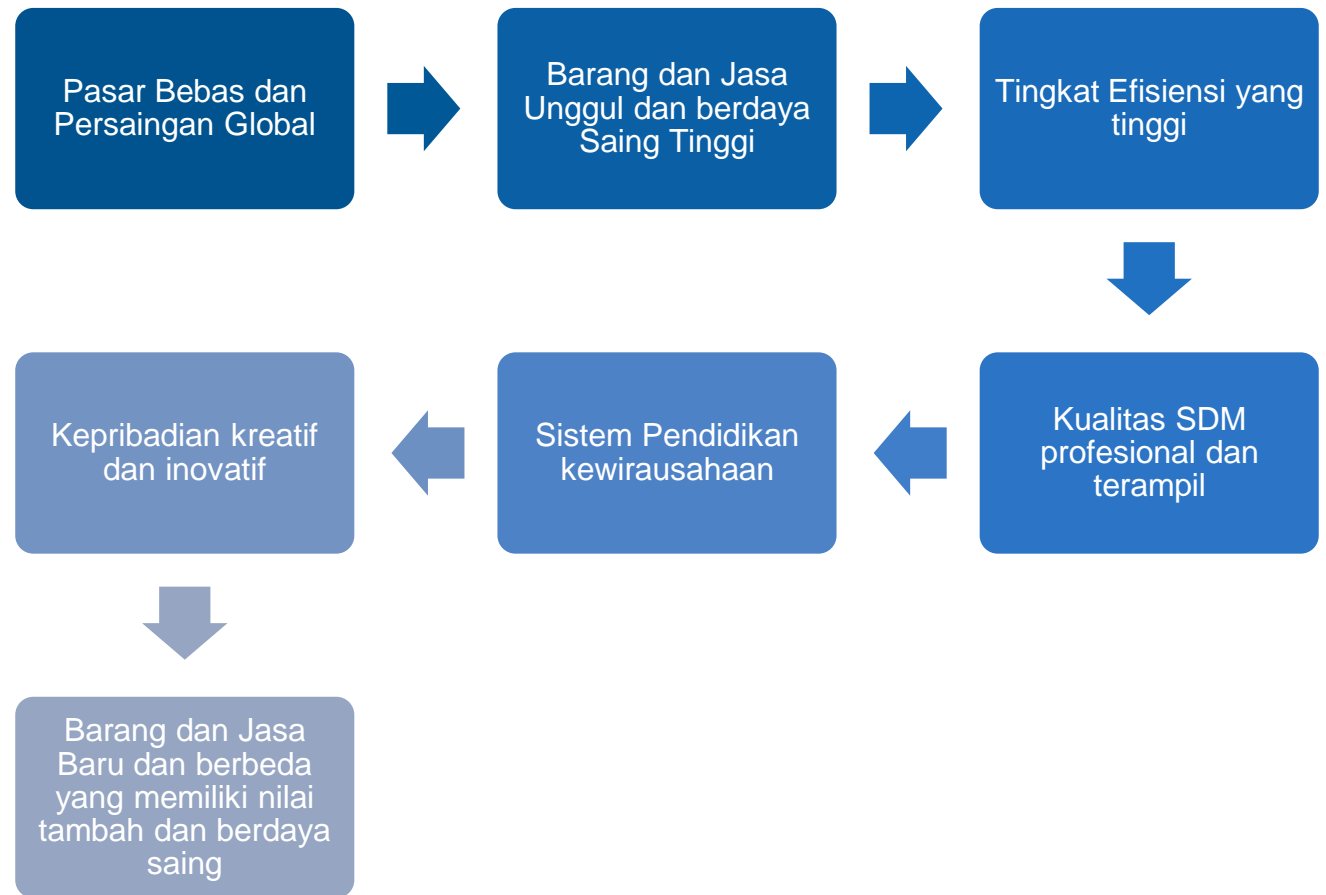
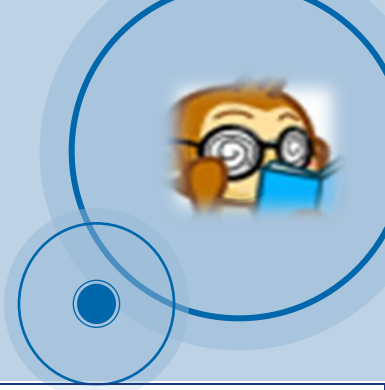
Dalam konteks persaingan global yang semakin terbuka sekarang ini, banyak tantangan yang harus dihadapi.

Setiap negara dan bangsa harus bersaing dengan menonjolkan keunggulan sumber dayanya, negara-negara yang unggul dalam sumber dayanya akan memenangkan persaingan.

## Tantangan Utama Pengembangan Sumber Daya



# Persyaratan Penting dalam Persaingan Bebas





## Peranan Wirausaha dalam dunia usaha yang ada di Indonesia



Secara garis besar peranan wirausaha dalam dunia usaha yang ada di Indonesia adalah sbb :

- A. Menciptakan lapangan kerja
- B. Mengurangi pengangguran
- C. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- D. Mengkombinasikan factor – factor produksi (alam. Tenaga kerja, modal dan keahlian)
- E. Meningkatkan produktivitas



## Ide Kewirausahaan



Menurut Zimmerer, ide – ide yang berasal dari wirausahawan dapat menciptakan peluang untuk memenuhi kebutuhan riil dipasar. Ide – ide itu menciptakan nilai potensial dipasar sekaligus menjadi peluang usaha. Dalam mengevaluasi ide untuk menciptakan nilai – nilai potensial (peluang usaha), wirausaha perlu mengidentifikasi dan mengevaluasi semua resiko yang mungkin terjadi dengan cara:

1. Mengurangi kemungkinan resiko melalui strategi yang proaktif
2. Menyebarkan resiko pada aspek yang paling mungkin
3. Mengelola resiko yang mendatangkan nilai atau manfaat

Ada tiga risiko yang dapat dievaluasi, yaitu:

1. Risiko pasar atau pesaing
2. Risiko Finansial
3. Risiko teknik

## Sumber – sumber Potensial Peluang



Agar ide-ide potensial menjadi peluang bisnis yang riil, maka wirausaha harus bersedia melakukan evaluasi terhadap peluang secara teurs menerus. Proses penjaringan ide atau disebut proses screening merupakan suatu cara terbaik untuk menuangkan ide potensial menajadi produk dan jasa riil. Adapun langkah untuk penjaringan ide dapat dilakukan sebagai berikut :

- (1) Menciptakan produk baru dan berbeda, ketika ide dimunculkan secara riil atau nyata.
- (2) Mengamati Pintu Peluang. Wirausaha harus mengamati potensi-potensi yang dimiliki pesaing
- (3) Analisis produk dan proses produksi secara mendalam.
- (4) Menaksi Biaya Awal, yaitu biaya awal yang diperlukan oleh usaha baru.
- (5) Memperhitungkan risiko yang mungkin terjadi

## Bekal Pengetahuan dan Kompetensi Kewirausahaan



Menurut Casson (1992) seorang wirausaha disamping harus memiliki modal dasar berupa ide atau visi yang jelas, kemampuan dan komitmen yang kuat, kecukupan modal baik uang maupun waktu, dan kecukupan tenaga serta pikiran, juga harus memiliki beberapa kemampuan berikut:

1. self knowledge, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuni.
2. Imagination, yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan kesuksesan masa lalu.
3. Practical knowledge, yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, pemrosesan, pembukuan, administrasi, dan pemasaran.
4. Search skill, yaitu kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi.
5. Foresight, yaitu berpandangan jauh kedepan.
6. Computation skill, yaitu kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan di masa yang akan datang.
7. Communication skill, yaitu kemampuan berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.



Sementara itu menurut Dan & Bradstreet Business Credit Service (1993) ada 10 kompetensi yang harus dimiliki wirausaha yaitu:

- **Knowing your business:** harus mengetahui usaha apa yang dilakukan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha dan bisnis yang dilakukan.
- **Knowing the basic business management:** mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis
- **Having the proper attitude:** memiliki sikap yang benar terhadap usaha yang dilakukan
- **Having adequate capital:** memiliki modal yang cukup, baik materi maupun moril
- **Managing finances effectively:** memiliki kemampuan mengatur keuangan secara efektif dan efisien
- **Managing time effectively:** kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin
- **Managing people:** kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan, menggerakkan dan mengendalikan orang-orang dalam perusahaan
- **Satisfying customer by providing high quality product:** memberi kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat dan memuaskan
- **Knowing how to compete:** mengetahui cara bersaing.
- **Copying with regulations and paperwork:** membuat pedoman dan aturan yang jelas.



Di samping kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki, seorang wirausaha masih harus memiliki pengalaman yang seimbang. Menurut A. Kuriloff, John M. Memphis, Jr, dan Douglas Cloud (1993:8) ada empat cara untuk mencapai pengalaman yang seimbang:

1. Technical competence, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang rancang bangun yang sesuai dengan bentuk usaha yang dipilih.
2. Marketing competence, yaitu memiliki kompetensi dalam menemukan pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
3. Financial competence, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang keuangan (mengetahui bagaimana mendapatkan dana dan menggunakannya)
4. Human relation competence, yaitu kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal.



Sedangkan menurut Norman M. Scarborough (1993) kompetensi kewirausahaan yang diperlukan tersebut meliputi:

1. Proaktif, selalu ada inisiatif dan tegas dalam melaksanakan tugas
2. Berorientasi pada prestasi, dengan ciri-ciri:
3. Selalu mencari peluang
4. Berorientasi pada efisiensi
5. Konsentrasi untuk bekerja keras
6. Perencanaan yang sistematis
7. Selalu memonitor
8. Komitmen terhadap perusahaan atau orang lain, dengan ciri:
9. Selalu penuh komitmen dalam mengadakan kontrak kerja
10. Mengenali pentingnya hubungan bisnis



**Terima Kasih**